

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata jumlah *item* obat per lembaran resep pada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh periode juli-desember 2017 sebesar 2.9 *item*. Hasil ini relatif tinggi jika dibandingkan dengan indikator WHO yaitu 1.6-1.8 *item*. Tetapi hasil ini belum bisa dikatakan terjadinya polifarmasi, karena resep dituliskan oleh dokter spesialis yang biasanya meresepkan 2 *item* obat untuk satu diagnosis.
2. Persentase peresepan obat dengan nama generik pada pasien rawat jalan di instalasi farmasi RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh periode juli-desember 2017 sebesar 82.4%. Menurut WHO, penggunaan obat dengan nama generik pada rumah sakit harus mencapai 100%.
3. Persentase antibiotik pada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh periode juli-desember 2017 sebesar 27.8%. Dimana indikator WHO 1993 untuk persentase antibiotik 20-26.8%.
4. Persentase sediaan injeksi pada pasien rawat jalan di instalasi farmasi RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh periode juli-desember 2017 sebesar 3.8%. Injeksi yang paling banyak diberikan adalah insulin. Pada Indikator WHO persentase injeksi untuk rawat jalan sesuai dengan syarat pada WHO yaitu 13.4-24.1%.
5. Persentase obat sesuai dengan formularium nasional pada pasien rawat jalan di instalasi farmasi RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh periode juli-desember 2017 dapat dikatakan sesuai indikator karena hasil yang didapat adalah 100%.

5.2. Saran

Pada penelitian lebih lanjut perlu dilakukan menggunakan indikator pelayanan pasien dan indikator fasilitas kesehatan untuk melengkapi indikator WHO.